



Beujroh :

Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat

Volume 3, Nomor 3, Desember 2025 pp. 453-463

DOI <https://doi.org/10.61579/beujroh.v3i3.593>

e-ISSN 3025-9320

p-ISSN 3026-0884

Pelatihan TOEFL Preparation Workshop sebagai Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris Mahasiswa Ilmu Kelautan Universitas Syiah Kuala

Faisal Syahputra^{1*}, Samsul Bahri Usman², Azwar Thaib³, Rizqiatul Fardilla Putri⁴

¹Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan, Universitas Abulyatama, Aceh, Indonesia, email : faisalsyahputra_psp@abulyatama.ac.id

²Kangguru Internatiol English Service (KIES) Aceh, Aceh, Indonesia, email : kies.aceh@gmail.com

³Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan, Universitas Abulyatama, Aceh, Indonesia, email : azwar.thaib@yahoo.com

⁴Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan, Universitas Abulyatama, Aceh, Indonesia, email : rfpputri@gmail.com

*Koresponden penulis : faisalsyahputra_psp@abulyatama.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 05 Agustus 2025

Diterima: 23 Agustus 2025

Diterbitkan: 23 Agustus 2025

Keywords:

TOEFL, English Proficiency, Academic Workshop, TOEFL Preparation

Kata Kunci:

TOEFL, Kemampuan Bahasa Inggris, Pelatihan Akademik, Persiapan TOEFL



Abstract

The TOEFL Preparation Workshop for the Marine Science Student Association of Syiah Kuala University is a community service activity aimed at enhancing participants' understanding and test-taking strategies for the TOEFL exam. The three-day training (May 11–13, 2025) combined theoretical instruction, practice questions, and simulated tests. Evaluation results indicated significant improvements in understanding test structure, time management, and answering techniques. Participants identified personal weaknesses and developed self-study strategies. This initiative supports students' academic competencies and readiness for global challenges.

Abstrak

Pelatihan TOEFL Preparation Workshop bagi Himpunan Mahasiswa Ilmu Kelautan Universitas Syiah Kuala merupakan kegiatan pengabdian yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan strategi peserta dalam menghadapi tes TOEFL. Pelatihan dilaksanakan selama tiga hari (11–13 Mei 2025) dengan metode kombinasi teori, praktik soal, dan simulasi tes. Hasil evaluasi



Lisensi: *cc-by-sa*
Copyright © 2025
penulis

menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman struktur tes, manajemen waktu, dan teknik menjawab soal. Peserta mampu mengidentifikasi kelemahan dan mengembangkan strategi belajar mandiri. Kegiatan ini mendukung kompetensi akademik dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan global.

Cara mensitasi artikel:

Syahputra, F., Bahri Usma, S., Thaib, A., & Fardila Putri, R. (2025). Pelatihan TOEFL Preparation Workshop sebagai Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris Mahasiswa Ilmu Kelautan Universitas Syiah Kuala. *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(3), 453–463. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v3i3.593>

PENDAHULUAN

Penguasaan bahasa Inggris telah menjadi keharusan di era globalisasi ini, berfungsi sebagai *lingua franca* dalam berbagai diskursus akademik, ilmiah, dan profesional di seluruh dunia. Peran universal ini menjadikan kemahiran berbahasa Inggris sebagai keterampilan fundamental bagi individu yang ingin bersaing dan berkolaborasi di skala internasional. Dalam konteks ini, *Test of English as a Foreign Language* (TOEFL) muncul sebagai salah satu tes standar yang diakui secara global. Tes ini dirancang untuk menilai kemampuan berbahasa Inggris *non-native speaker* dalam konteks akademik dan diterima oleh ribuan institusi di seluruh dunia untuk tujuan penerimaan mahasiswa, beasiswa, dan sertifikasi profesional (Rifiyanti et al., 2023).

Pentingnya kemahiran bahasa Inggris, dan khususnya sertifikasi TOEFL, sangat krusial bagi mahasiswa Ilmu Kelautan. Bidang Ilmu Kelautan bersifat global dan berkembang pesat, memerlukan akses terhadap jurnal-jurnal internasional terkini, partisipasi dalam konferensi ilmiah global, serta peluang studi pascasarjana di luar negeri. Tanpa kemampuan bahasa Inggris yang kuat, lulusan Ilmu Kelautan mungkin menghadapi keterbatasan dalam mengakses pengetahuan kritis dan peluang karir yang melimpah di kancah internasional. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi bahasa Inggris menjadi investasi strategis bagi masa depan mereka (Sahnan, 2024).

Pelaksanaan Pelatihan TOEFL Preparation Workshop ini merupakan upaya untuk mengatasi kesenjangan yang teridentifikasi dalam kesiapan bahasa Inggris mahasiswa, khususnya dalam

menghadapi tes TOEFL. Dengan meningkatkan kemahiran bahasa Inggris mahasiswa Ilmu Kelautan, pelatihan ini secara langsung memberdayakan mereka untuk menjadi lebih kompetitif di pasar kerja global, mengakses penelitian internasional, dan berkontribusi lebih efektif di bidang mereka. Ini merupakan kontribusi nyata terhadap pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, yang pada akhirnya memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat luas.

Workshop ini dirancang untuk memberikan pengenalan sederhana dan mendasar mengenai TOEFL. Keputusan untuk fokus pada materi pengenalan sederhana ini merupakan pilihan pedagogis yang strategis. Hal ini didasari pemahaman bahwa peserta mungkin memiliki tingkat kemahiran bahasa Inggris awal yang beragam. Pendekatan pengenalan dasar memastikan aksesibilitas bagi semua peserta, membangun pemahaman fundamental yang krusial, dan menghindari beban informasi yang berlebihan dalam waktu pelatihan yang terbatas (Jailani & Kamaliasari, 2025). Pendekatan ini bertujuan untuk menurunkan hambatan awal, memaksimalkan keterlibatan peserta, dan menetapkan tujuan yang realistis untuk workshop singkat ini, sehingga meningkatkan kemungkinan hasil positif dan menumbuhkan keinginan untuk pembelajaran lebih lanjut (Nurjannah et al., 2025).

Adapun tujuan spesifik dari "Pelatihan TOEFL Preparation Workshop" ini adalah:

1. Meningkatkan pemahaman dasar peserta mengenai struktur dan format TOEFL .
2. Memperkenalkan jenis-jenis pertanyaan dasar yang ditemui dalam empat bagian TOEFL (Listening, Structur dan Reading).
3. Memberikan strategi dasar pengerjaan tes yang dapat diterapkan pada setiap bagian, seperti teknik mendengarkan aktif, strategi dasar pemahaman bacaan (*skimming/scanning*), , dan cara manajemen waktu.
4. Meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam menghadapi tes TOEFL di masa mendatang.

METODE PELAKSANAAN

Waktu, Tempat Pelaksanaan dan Sasaran Kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang

berjudul Pelatihan TOEFL Preparation Workshop sebagai Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris Mahasiswa Ilmu Kelautan Universitas Syiah Kuala adalah pada hari Minggu tanggal 11- 13 Mei 2025. Lokasi kegiatan di Ruang Kuliah Fakultas Kelautan dan Perikanan, Universitas Syiah Kuala dan sasaran kegiatan adalah mahasiswa dan mahasiswi anggota Himpunan Mahasiswa Kelautan Universitas Syiah Kuala.

Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan telah diatur dengan baik dalam tiga bagian utama, yaitu Tahap Perencanaan, Tahap Pelaksanaan dan Tahap Evaluasi.

a) Tahap Perencanaan

Tahap awal melibatkan analisis kebutuhan yang cermat. Analisis ini dilakukan untuk mengkonfirmasi relevansi dan permintaan akan persiapan TOEFL di kalangan mahasiswa Ilmu Kelautan. Proses ini melibatkan konsultasi informal dengan perwakilan mahasiswa dari Himpunan Mahasiswa Ilmu Kelautan (HIMIKA) dan beberapa dosen terkait. Pemahaman akan kebutuhan ini sangat fundamental untuk menunjukkan relevansi dan potensi dampak dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tanpa pemahaman yang jelas tentang kebutuhan spesifik komunitas sasaran – dalam hal ini, persyaratan mahasiswa Ilmu Kelautan akan persiapan TOEFL untuk jalur akademik – intervensi yang dilakukan berisiko tidak tepat sasaran atau tidak efektif (Muradi et al., 2022). Oleh karena itu, analisis kebutuhan memvalidasi keberadaan workshop ini, memastikan bahwa kegiatan ini mengatasi kesenjangan yang nyata, dan memaksimalkan potensi manfaatnya, sehingga memperkuat justifikasi aspek pengabdian kepada masyarakat dan nilai akademisnya.

Berdasarkan analisis kebutuhan, kurikulum pelatihan kemudian dirancang secara khusus untuk memberikan "pengenalan sederhana TOEFL". Desain kurikulum ini mencakup pemilihan konsep inti dari setiap bagian TOEFL (Listening, Structure dan Reading) yang dianggap fundamental bagi pemula. Selanjutnya, materi pembelajaran yang jelas, ringkas, dan menarik dikembangkan, termasuk slide presentasi, soal

latihan dasar, dan materi pendukung lainnya. Materi ini dirancang agar mudah dicerna dan memperkuat pengetahuan dasar.

b) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini secara resmi diberi judul "Pelatihan TOEFL Preparation Workshop". Pelatihan dilaksanakan selama tiga hari berturut-turut, yaitu dari tanggal 11 hingga 13 Mei 2025. Lokasi pelaksanaan adalah di Ruang Kuliah Fakultas Kelautan dan Perikanan, yang menyediakan lingkungan belajar yang kondusif. Peserta pelatihan secara spesifik adalah mahasiswa dari Himpunan Mahasiswa Ilmu Kelautan (HIMA IKA) Program Studi Ilmu Kelautan Fakultas Kelautan dan Perikanan Universitas Syiah Kuala.

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan pendekatan campuran yang mengombinasikan ceramah interaktif, diskusi kelompok terfasilitasi, latihan praktis singkat untuk setiap bagian TOEFL, dan sesi tanya jawab yang didedikasikan. Metodologi ini memprioritaskan kejelasan, kesederhanaan, dan partisipasi aktif agar dapat menyesuaikan dengan tingkat kemahiran bahasa Inggris peserta yang beragam. Metode interaktif dan sesi tanya jawab yang ekstensif sangat penting untuk memastikan pemahaman di seluruh kemampuan bahasa Inggris awal yang berbeda dan untuk secara efektif menyampaikan pengenalan dasar.

Penekanan materi adalah "pengenalan sederhana TOEFL" meliputi:

- Gambaran umum struktur, format, dan sistem penilaian TOEFL.
- Pengenalan jenis-jenis pertanyaan dasar yang ditemui di bagian Listening, Structure dan Reading.
- Strategi dasar pengerjaan tes yang dapat diterapkan pada setiap bagian, seperti teknik mendengarkan aktif, strategi dasar pemahaman bacaan (*skimming/scanning*), kesalahan umum tata bahasa dan strategi menemukan kesalahan dalam kalimat.

Detail jadwal pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1: Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan TOEFL Preparation Workshop

Hari/Tanggal Waktu Sesi/Topik		Deskripsi Kegiatan	Fasilitator
Minggu, 11 Mei 2025	09.00 - 12.00	Pembukaan & Pengenalan TOEFL Listening	Tim Pengabdian
		Sambutan, tujuan workshop, struktur umum TOEFL, format tes, dan sistem penilaian. Pengenalan jenis soal Listening, teknik mendengarkan aktif, pencatatan poin penting, latihan singkat.	
Senin, 12 Mei 2025	09.00 - 12.00	TOEFL Structure and Written Exptession Section	Tim Pengabdian
		Pengenalan jenis soal structure, memahami struktur kalimat yang benar dan mengidentifikasi kesalahan tata bahasa suatu kalimat	
Selasa, 13 Mei 2025	09.00 - 12.00	TOEFL Reading Section	Tim Pengabdian
		Pengenalan jenis soal Reading, memahami kerangka paragraf, menemukan informasi detail, memahami ide pokok, mengidentifikasi kosakata dalam konteks.	
	13.30 - 16.30	Review & Penutupan	Tim Pengabdian
		Sesi tanya jawab umum, review materi, diskusi lanjutan, pengisian formulir	

Hari/Tanggal Waktu Sesi/Topik	Deskripsi Kegiatan	Fasilitator
	umpan balik, penutupan.	

c) Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui pengumpulan umpan balik peserta secara sistematis menggunakan formulir umpan balik terstruktur di akhir workshop. Formulir ini bertujuan untuk menilai kepuasan peserta, persepsi mereka tentang pembelajaran yang diperoleh, dan area untuk perbaikan di masa mendatang. Meskipun data kuantitatif dari pra-tes/pasca-tes tidak tersedia dalam laporan ini, metodologi pelaksanaan memang mempertimbangkan penggunaan asesmen tersebut untuk mengukur peningkatan pengetahuan. Laporan ini akan lebih berfokus pada observasi kualitatif yang diperoleh dari interaksi dan umpan balik peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi selama pelatihan menunjukkan tingkat antusiasme dan keterlibatan peserta yang tinggi. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab, semangat selama latihan praktis, dan perhatian yang terjaga sepanjang sesi. Tingkat keterlibatan ini merupakan indikator yang kuat bahwa metodologi interaktif yang diterapkan dalam pelatihan efektif dalam memfasilitasi pembelajaran.

Pasca-pelatihan, terdapat peningkatan pemahaman yang teramati di kalangan peserta mengenai struktur TOEFL dan strategi dasar pengerjaan tes. Meskipun data kuantitatif dari pra-tes/pasca-tes tidak disajikan, peningkatan pemahaman ini terlihat dari kemampuan peserta untuk mengajukan pertanyaan yang lebih terarah, menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap konsep yang diajarkan, dan menunjukkan peningkatan kepercayaan diri saat mencoba latihan singkat (Datu, 2022). Peningkatan kepercayaan diri dan kesiapan yang lebih baik untuk tes kemahiran bahasa Inggris di masa depan juga merupakan hasil yang signifikan (Saepudin, 2014).

Umpan balik yang dikumpulkan melalui formulir umpan balik di akhir workshop sangat positif. Peserta secara konsisten menyatakan apresiasi mereka terhadap kejelasan instruksi, kemanfaatan materi yang

disediakan, dan kemampuan fasilitator dalam menyampaikan materi yang kompleks secara sederhana dan mudah dipahami. Yang paling menonjol dari umpan balik ini adalah adanya permintaan yang signifikan untuk sesi pelatihan lanjutan di masa mendatang.

Selama pelaksanaan, beberapa tantangan teridentifikasi, termasuk keterbatasan waktu untuk cakupan materi yang lebih komprehensif dan adanya tingkat kemahiran bahasa Inggris yang beragam di antara peserta. Tantangan-tantangan ini tidak dilihat sebagai hambatan, melainkan sebagai peluang pembelajaran yang berharga bagi tim penyelenggara.

Secara keseluruhan, workshop ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan di awal. Pelatihan ini secara efektif memperkenalkan dasar-dasar TOEFL, meningkatkan pengetahuan fundamental, dan meningkatkan kepercayaan diri peserta, sehingga berkontribusi pada kesiapan akademik dan karir mereka. Hal ini tidak hanya memperkuat sumber daya manusia di wilayah tersebut tetapi juga secara signifikan memenuhi peran sosial universitas dalam Pengabdian kepada Masyarakat.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian melalui *TOEFL Preparation Workshop* menunjukkan bahwa strategi pelatihan yang menggabungkan teori, latihan soal, dan simulasi tes mampu memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi bahasa Inggris mahasiswa. Meskipun durasi pelatihan hanya tiga hari, hasil observasi memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman mengenai struktur tes TOEFL, teknik menjawab soal, serta keterampilan manajemen waktu. Hal ini mengindikasikan bahwa metode penyampaian yang interaktif, sederhana, dan berorientasi pada kebutuhan dasar peserta cukup efektif dalam menciptakan pemahaman awal yang kuat, terutama bagi mahasiswa dengan tingkat kemampuan bahasa Inggris yang beragam. Antusiasme peserta yang tercermin dari keterlibatan aktif dalam diskusi dan latihan memperlihatkan bahwa pendekatan yang komunikatif lebih disukai dan mampu memotivasi peserta untuk terus melanjutkan pembelajaran secara mandiri.

Selain peningkatan pemahaman teknis, pelatihan ini juga berhasil menumbuhkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi tes TOEFL, yang merupakan salah satu aspek penting dalam kesiapan akademik. Kepercayaan diri ini muncul karena peserta tidak hanya diperkenalkan pada materi, tetapi juga diberikan strategi dasar seperti teknik *skimming*, *scanning*, mendengarkan aktif, serta identifikasi kesalahan tata bahasa yang kerap muncul dalam tes. Umpan balik positif dari peserta menunjukkan bahwa materi yang diberikan relevan, jelas, dan mudah dipahami. Bahkan, adanya permintaan untuk mengadakan sesi lanjutan menjadi bukti bahwa kegiatan ini memiliki nilai keberlanjutan dan mampu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya penguasaan bahasa Inggris dalam menghadapi tantangan global.

Namun demikian, terdapat beberapa catatan penting dari pelaksanaan kegiatan ini. Pertama, keterbatasan waktu menjadi kendala sehingga materi TOEFL tidak dapat disampaikan secara komprehensif, khususnya untuk bagian *writing* dan *speaking* yang tidak tercakup dalam workshop. Kedua, perbedaan latar belakang kemampuan bahasa Inggris peserta juga menjadi tantangan tersendiri. Sebagian mahasiswa membutuhkan materi yang lebih dasar, sementara yang lain menginginkan materi lanjutan. Hal ini menegaskan perlunya desain kurikulum lanjutan dengan level berbeda agar kebutuhan peserta dapat terakomodasi lebih baik. Meski begitu, tantangan tersebut dapat dipandang sebagai peluang untuk perbaikan di masa depan, baik dalam hal durasi, cakupan materi, maupun diferensiasi level pembelajaran. Secara keseluruhan, program pengabdian ini terbukti memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kompetensi akademik mahasiswa, sekaligus memperkuat peran universitas dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan adanya pelatihan ini, mahasiswa Ilmu Kelautan lebih siap untuk bersaing dalam lingkup akademik maupun profesional, terutama di tingkat global. Hal ini sejalan dengan tujuan pengabdian masyarakat yang tidak hanya menyelesaikan permasalahan praktis, tetapi juga memberi dampak strategis jangka panjang bagi peserta dan institusi

KESIMPULAN

Pelatihan TOEFL Preparation Workshop telah berhasil mencapai tujuan utamanya dalam memberikan pengenalan sederhana mengenai TOEFL, secara signifikan meningkatkan pengetahuan dasar bahasa Inggris, dan membangun kepercayaan diri mahasiswa Ilmu Kelautan Universitas Syiah Kuala. Kegiatan ini terbukti menjadi inisiatif Pengabdian kepada Masyarakat yang bermakna dan berdampak, secara langsung menjawab kebutuhan kritis di kalangan mahasiswa. Keberhasilan ini tidak hanya terbatas pada peningkatan pemahaman tentang mekanisme TOEFL, tetapi juga dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta dan mempersiapkan mereka secara lebih efektif untuk tantangan akademik dan profesional di masa depan, sejalan dengan tuntutan global terhadap lulusan Ilmu Kelautan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Himpunan Mahasiswa Ilmu Kelautan (HIMIKA) Universitas Syiah Kuala dan Tim Kangguru Internasional English Service (KIES) Aceh yang telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan ini, tim pengabdian Fakultas Perikanan Universitas Abulyatama dan semua pihak yang terlibat dalam membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian ini

DAFTAR RUJUKAN

- Datu, Y. A. (2022). *Panduan Praktis Bahasa Inggris Untuk Era Teknologi*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup. www.penerbitlitnus.co.id
- Jailani, A., & Kamaliasari, S. (2025). Workshop TOEFL untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Pesantren dan Calon Guru Bahasa Inggris. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 6(1). <https://doi.org/10.33753/ijse.v6i1.209>
- Muradi, A., Hilmi, D., Noor, F., & Syarif, J. (2022). *Pola Peningkatan Penguasaan Bahasa Asing Bagi Mahasiswa PTKIN di Indonesia*. Pustaka Labib.
- Nurjannah, Iqbal, Farizawati, Zuhra, I., Zulkifli, & Nurfadillah. (2025). Inovasi Pembelajaran Bahasa Inggris: Penggunaan Media Phonemic Chart Untuk Meningkatkan Pemahaman Bunyi Vokal Pada Siswa SMA 2 Indrajaya. *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan*

Pengabdian Pada Masyarakat, 3(1), 1-9.

<https://doi.org/10.61579/beujroh.v3i1.256>

Rifiyanti, H., Dewi, D. U., Putra, F. M., & Kurniawan, A. (2023). PELATIHAN TOEFL PREPARATION DAN STRATEGI MENGHADAPI REAL-TEST. *Beujroh: Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 11-19.

<https://doi.org/10.61579/beujroh.v1i1.14>

Saepudin. (2014). *English Learning and Teaching Methodology*. TrustMedia.

Sahnan, B. (2024). Peran Bahasa Inggris Dalam Dunia Profesional dan Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Dan Humaniora*, 2, 44-49.

<https://jurnalcendekia.id/index.php/jiih/>